

PT Champion Pacific Indonesia Tbk
dan entitas anak / *and its subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode yang berakhir pada
30 September 2024, 2023 dan 31 Desember 2023
Consolidated financial statements
as of September 30, 2024, 2023 and December 31, 2023

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada
30 September 2024, 2023 dan 31 Desember 2023**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
as of September 30, 2024, 2023 and
December 31, 2023**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 59	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
Untuk Tahun yang Berakhir 30 September 2024 / for the Year Ended September 30, 2024

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk dan Entitas Anak
PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk and subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We the undersigned:

- | | | | |
|----|---|--|--|
| 1. | Nama | Antonius Muhartoyo | Name 1. |
| | Alamat Kantor | Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133 | Office Address |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | Manyar Kartika 5/25
Surabaya | Residential Address as
stated in ID Card or other |
| | Nomor Telepon | (021) 8840040 | Phone Number |
| | Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. | Nama | Vera Sutidjan | Name 2. |
| | Alamat Kantor | Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133 | Office Address |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | Jl. Hijau Daun II/8 Cipinang Cempedak
Jakarta | Residential Address as
stated in ID Card or other |
| | Nomor Telepon | (021) 8840040 | Phone Number |
| | Jabatan | Direktur/Director | Title |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group;
2. Laporan keuangan konsolidasian Group telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Group telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Group tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; and
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Bekasi, 29 Oktober 2024 / Bekasi, October 29, 2024



Antonius Muhartoyo
Direktur Utama / President Director

Vera Sutidjan
Direktur / Director

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 Dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
as of September 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	453.805.460.224	4	442.626.568.967	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha -				Trade Receivables -
Pihak Ketiga, neto	184.802.439.642	5	160.362.412.563	Third Parties, net
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	571.672.217	5	665.534.288	Other Receivables-Third Parties
Persediaan	133.270.071.804	6	121.813.759.659	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2.023.147.915	14a	2.196.946.415	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka	1.569.319.183	7	1.046.090.760	Prepaid Expenses
Uang Muka	19.469.095.588	8	2.521.481.520	Advances
Total Aset Lancar	795.511.206.573		731.232.794.172	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
Uang Muka				Advances for
Pembelian Aset Tetap	4.545.074.475	8	3.965.763.853	Fixed Assets Acquisition
Tagihan Pajak Penghasilan	9.808.186.606	14a	16.162.702.749	Claims for Income Tax Refund
Aset Takberwujud, neto	1.021.122.768	9	1.382.329.384	Intangible Assets, net
Aset Tetap, neto	143.469.645.357	10	136.363.047.184	Fixed Assets, net
Aset Hak Guna, neto	2.125.106.622	11	2.678.643.749	Right-of-Use Assets, net
Aset Pajak Tangguhan, neto	17.022.517.410		17.022.517.409	Deferred Tax Assets, net
Total Aset Tidak Lancar	177.991.653.238		177.575.004.328	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	973.502.859.811		908.807.798.500	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 Dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
as of September 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	51.733.795.110	12	36.574.615.789	Trade Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	4.263.167.387	13	5.043.890.124	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	1.157.581.379	14c	918.361.313	Taxes Payable
Liabilitas Sewa	1.169.650.477		1.589.122.764	Lease Liabilities
Beban Akrua	5.428.980.831	15	5.700.131.483	Accrued Expenses
Imbalan kerja - Bagian Jangka Pendek	3.911.142.579		3.911.142.579	Employee Benefits - Current Portion
Total Liabilitas Jangka Pendek	67.664.317.763		53.737.264.052	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Imbalan Kerja - Bagian Jangka Panjang	23.589.627.969	16	23.234.136.568	Employee Benefits - Non-current Portion
TOTAL LIABILITAS	91.253.945.732		76.971.400.620	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Modal Saham - Nilai Nominal Rp 50 per saham Modal Dasar - 1.750.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 saham	48.610.225.000	18	48.610.225.000	Equity Attributable to Owner of the Parent Entity Share Capital - Par Value of Rp50 per Share Authorized Capital - 1,750,000,000 shares Issued and Fully Paid Capital - 972,204,500 shares
Tambahan Modal Disetor	29.000.000		29.000.000	Additional Paid-In Capital
Saham Tresuri	(12.088.070.963)	18	(3.139.360.163)	Treasury Shares
Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali	28.630.140.459	20	28.630.140.459	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest Difference
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29.357.108	19	29.357.108	in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	7.885.814.136		7.501.783.701	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	552.245.498.626		511.345.131.058	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya	3.985.177.749		3.985.177.749	Other Comprehensive Income
TOTAL	629.327.142.115		596.991.454.912	TOTAL
Kepentingan Non Pengendali	252.921.771.964	17	234.844.942.968	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS	882.248.914.079		831.836.397.880	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	973.502.859.811		908.807.798.500	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	30 September 2023 / September 30, 2023	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	676.818.671.259	21	659.434.986.769	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	578.462.224.952	22	574.579.475.781	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	98.356.446.307		84.855.510.988	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(12.375.947.182)	23	(12.086.482.925)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(23.670.560.182)	24	(25.630.215.014)	General and Administrative Expenses
Beban penelitian dan Pengembangan	(3.433.855.244)	25	(3.313.963.306)	Research and Development Expenses
Pendapatan lainnya	6.438.419.213	26	6.194.251.250	Other Income
Beban Lainnya	(1.901.799.661)	26	(2.313.606.609)	Other Expenses
LABA USAHA	63.412.703.251		47.705.494.384	OPERATING PROFIT
Pendapatan Keuangan	13.554.293.332		7.226.869.530	Financial Income
Beban Keuangan	(411.752.441)		(301.684.773)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	76.555.244.142		54.630.679.141	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(17.194.017.143)	14b	(12.557.489.397)	Income Tax Expenses, Net
LABA TAHUN BERJALAN	59.361.226.999		42.073.189.744	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	59.361.226.999		42.073.189.744	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	41.284.398.003		28.615.707.619	Owners of The Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	18.076.828.996		13.457.482.125	Non-Controlling Interest
Total	59.361.226.999		42.073.189.744	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Period Ended September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	30 September 2023 / September 30, 2023	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik Entitas Induk	41.284.398.003		28.615.707.619	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan Nonpengendali	18.076.828.996		13.457.482.125	Owners of The Parent Company
Total	59.361.226.999		42.073.189.744	Non-Controlling Interest
				Total
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS FOR THE YEAR
	43,63		29,43	PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES EQUITY
For the Year Ended September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk/Equity Attributable to Owner of the Parent Entity

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penyulstssued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/Dif ference in Transaction with Non-Controlling Interest	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan NonPengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2023		48.610.225.000	29.000.000	-	28.630.140.459	29.357.108	6.787.061.296	473.656.809.963	4.580.636.548	562.323.230.374	224.605.894.044	786.929.124.418	Balance as of January 1, 2023
Dana Cadangan	29						714.722.405	(714.722.405)		-		-	General Reverse
Pembelian Saham Tresuri	18			(1.746.438.827)				-		(1.746.438.827)		(1.746.438.827)	Purchase of Treasury Shares
Dividen	29									-	(7.755.165.600)	(7.755.165.600)	Dividend
Keuntungan Aktuarial atas										-		-	Actuarial Gain on Defined
Program Imbalan Pasti	16,17									-		-	Benefit Pension Plane
Laba Tahun Berjalan								28.615.707.619		28.615.707.619	13.457.482.125	42.073.189.744	Income for The Year
Saldo per 30 September 2023		48.610.225.000	29.000.000	(1.746.438.827)	28.630.140.459	29.357.108	7.501.783.701	501.557.795.177	4.580.636.548	589.192.499.166	230.308.210.569	819.500.709.735	Balance as of September 30, 2023
Saldo 1 Januari 2024		48.610.225.000	29.000.000	(3.139.360.163)	28.630.140.459	29.357.108	7.501.783.701	511.345.131.058	3.985.177.749	596.991.454.912	234.844.942.968	831.836.397.880	Balance as of January 1, 2024
Dana Cadangan	29						384.030.435	(384.030.435)		-		-	General Reverse
Pembelian Saham Tresuri	18			(8.948.710.800)			-	-		(8.948.710.800)		(8.948.710.800)	Purchase of Treasury Shares
Dividen	29									-		-	Dividend
Keuntungan Aktuarial atas										-		-	Actuarial Gain on Defined
Program Imbalan Pasti	16,17									-		-	Benefit Pension Plane
Laba Tahun Berjalan								41.284.398.003		41.284.398.003	18.076.828.996	59.361.226.999	Income for The Year
Saldo per 30 September 2024		48.610.225.000	29.000.000	(12.088.070.963)	28.630.140.459	29.357.108	7.885.814.136	552.245.498.626	3.985.177.749	629.327.142.115	252.921.771.964	882.248.914.079	Balance as of September 30, 2024
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For The Period Ended September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	30 September 2023 / September 30, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	725.273.297.915		740.278.223.029	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(579.962.769.254)		(434.825.324.594)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(70.697.003.017)		(72.992.934.225)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(17.496.572.769)		(21.070.076.388)	Cash Paid for Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak	5.516.561.381		-	Cash Received from Tax Restitution
Penerimaan Bunga	13.554.293.332		7.226.869.530	Interest Received
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(21.315.624.737)		(34.139.973.140)	Cash Paid for Other Operational Expenses
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	54.872.182.851		184.476.784.212	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (Penempatan) Deposito	(5.000.000.000)		-	Withdrawal (Placement) of Deposits
Hasil Penjualan Aset Tetap	275.037.115	10, 26a	1.022.757.956	Proceeds from Sale on Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(4.545.074.475)	8	(8.387.779.459)	Advance Payment for Purchase of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap *)	(23.369.983.890)	10, 33	(27.573.729.100)	Acquisition of Fixed Assets *)
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(32.640.021.250)		(34.938.750.603)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Kas Dividen Entitas Anak	-		(7.755.165.600)	Payment of Cash Dividend Subsidiary
Pembelian Saham Tresuri	(8.949.898.058)	18	(1.746.438.827)	Purchase of Treasury Shares
Pembayaran Porsi Pokok Liabilitas Sewa	(1.327.505.390)	11	(1.307.829.486)	Payment of Principal Portion of Lease Liability
Pembayaran Pendanaan Lainnya	(183.070.700)		(164.181.117)	Payment of others Financing
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(10.460.474.149)		(10.973.615.030)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	11.771.687.452		138.564.418.579	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	442.626.568.967		269.809.554.893	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(592.796.195)		(2.181.059.437)	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	453.805.460.224	4	406.192.914.035	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 33.

*) Supplementary cash flow information is presented in Note 33.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Perusahaan), d.h PT Kageo Igar Jaya Tbk, didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk berdasarkan Akta Notaris No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 473 tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No. 61.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 27 June 2023 oleh notaris Dr Putra Hutomo. S.H., M.Kn., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0086911, tanggal 5 Juli 2023, sehubungan dengan persetujuan perubahan rencana kerja, tahun buku dan laporan tahunan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5, Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama sebagai konsultan manajemen lainnya (Holding Company) dan ruang lingkup kegiatan anak Grupnya bergerak dalam bidang industri wadah yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, perdagangan umum (secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau), pengangkutan (perbengkelan, ekspedisi dan pergudangan), percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1977. Saat ini Perusahaan hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam Perusahaan. Fujimori Kogyo Co., Ltd adalah entitas induk terakhir dalam Perusahaan.

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 sesuai dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 12 September 2023 oleh notaris Dr. Putra Hutomo., S.H., M.Kn. yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

30 September 2024 / September 30, 2024

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Budi Dharma Wreksoatmodjo
Yoichi Shirata
Dyah Sulistyandhari, S.H.

Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Antonius Muhartoyo
Masanobu Ojima
Yo Kubota
Hiroaki Emoto
Vera Sutidjan

Komite Audit
Ketua
Anggota
Anggota

Dyah Sulistyandhari, S.H.
Yudi Wijaya
Pramita Stefani

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee
Chairman
Member
Member

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (the Company), formerly PT Kageo Igar Jaya Tbk, was established under the name of PT Igar Jaya Tbk based on Notarial Deed No. 195 dated October 30, 1975, of Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. Y.A.5/215/9 dated June 27, 1978 and published in the State Gazette No. 473 dated August 1, 1978 Supplement No. 61.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated June 27, 2023 of notary Dr. Putra Hutomo. S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0086911 dated July 5, 2023, in connection with approval of amendments of work plan, financial year and annual report.

The Company is domiciled at Jalan Raya Sultan Agung Km. 28.5, Bekasi.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the main activity of the Company is to engage as other management consultant (Holding), and scope of activities of its subsidiaries is to engage in the manufacture of plastic products for pharmaceutical, food and cosmetic industries, trading (import, export, local and inter island), transportation (workshop, expedition and warehousing), printing, agency, technical and services.

The Company has started its commercial activities since 1977. Currently, the Company only generates revenues from its subsidiaries.

PT Kingsford Holdings is the majority shareholder of the Company. Fujimori Kogyo Co., Ltd is the ultimate parent of the Company.

b. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2024, as per Notarial Deed No. 3 dated September 12, 2023 of notary Dr. Putra Hutomo., S.H., M.Kn. based on an Extraordinary Shareholders meeting is as follows:

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 sesuai dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 12 September 2023 oleh notaris Dr. Putra Hutomo., S.H., M.Kn. yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

30 September 2023 / September 30, 2023

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Budi Dharma Wreksoatmodjo
Yoichi Shirata
Dyah Sulistyandhari, S.H.

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Antonius Muhartoyo
Masanobu Ojima
Yo Kubota
Hiroaki Emoto
Vera Sutidjan

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dyah Sulistyandhari, S.H.
Yudi Wijaya
Pramita Stefani

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Entitas pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah Wibisono Kuntoro Adi dan Bogi Dhina Aryanti.

The Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of September 30, 2024 and September 30, 2023 is Wibisono Kuntoro Adi and Bogi Dhina Aryanti, respectively.

Pada 30 September 2024 dan 30 September 2023, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki 529 dan 553 masing-masing karyawan tetap.

As of September 30, 2024 and September 30, 2023, the Company and its subsidiaries ("the Group") have 529 and 553 permanent employees, respectively.

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries' Structure

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama Usaha/ Main Business Activity	Presentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership	Tahun Operasi Komersial/Year Of Commercial Operation	Total Aset/Total Assets	
					30 September 2024/ September 30, 2024 (Rp 000)	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (ACP)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan/ Packaging	76,47	1976	960.724.975	885.969.839
PT Indogravure (IGV)*	Tangerang, Banten	Kemasan/ Packaging	61,49	1985	350.580.995	321.524.492

*) Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui Avesta.

*) A subsidiary which is indirectly owned through Avesta.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pencatatan Saham Perusahaan

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Aktivitas Pencatatatan Saham Entitas	Total Saham/ Number of Shares
Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Sebagian Saham Perusahaan Bursa Efek Jakarta	3.500.000
Bursa Efek Surabaya	
Pencatatan Saham Tambahan Perusahaan Bursa Efek Jakarta	5.250.000
Bursa Efek Surabaya	
Pembagian Dividen Saham Bursa Efek Jakarta	1.750.000
Bursa Efek Surabaya	
Pembagian Saham Bonus Bursa Efek Jakarta	7.000.000
Bursa Efek Surabaya	
Penawaran Umum Terbatas Bursa Efek Jakarta	35.000.000
Bursa Efek Surabaya	
Pemecahan Saham dari Nilai Nominal Rp1.000 per Saham menjadi Rp50 per Saham	1.050.000.000
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan melalui Penarikan Kembali Saham	77.795.500
Pada 30 September 2024, saham Perusahaan sebanyak 946.218.400 (31 Desember 2023: 965.100.900) lembar saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.	

1. GENERAL (continued)

d. Listing of the Company's Shares

A summary of the listing of the Company's shares from the date of the initial public offering up to September 30, 2024 is as follows:

Tanggal/Date	Listing Activities of the Company's Shares
	Initial Public Offering and Partial Listing of the Company's Shares
29 Oktober 1990/ October 29, 1990	Jakarta Stock Exchange
5 November 1990/ November 5, 1990	Surabaya Stock Exchange
	Additional Listing of the Company's Shares of Stock
19 Mei 1992/ May 19, 1992	Jakarta Stock Exchange
21 September 1992/ September 21, 1992	Surabaya Stock Exchange
	Stock Dividend
24 Agustus 1993/ August 24, 1993	Jakarta Stock Exchange
23 Agustus 1993/ August 23, 1993	Surabaya Stock Exchange
	Stock Bonus
24 Agustus 1993/ August 24, 1993	Jakarta Stock Exchange
23 Agustus 1993/ August 23, 1993	Surabaya Stock Exchange
	Limited Public Offering
12 Juli 1995/ July 12, 1995	Jakarta Stock Exchange
7 Juli 1995/ July 7, 1995	Surabaya Stock Exchange
	Stock Split from par value of Rp1,000 to Rp50 per Share
16 Agustus 1999/ August 16, 1999	
	Decrease in Issued and Paid-in Capital of The Company through Shares Retirement
30 Juli 2013/ July 30, 2013	
As of September 30, 2024, the Company's shares totaling 946,218,400 shares (December 31, 2023: 965,100,900) are listed on the Indonesia Stock Exchange.	

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Secara umum, mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah ("Rupiah", "Rp").

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

Generally, the functional and presentation currency used by the Group is Indonesia Rupiah ("Rupiah", "Rp").

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's consolidated financial statements.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amendemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 30 September 2024.

Pada tanggal 30 September 2024, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024, but not for any interim periods ending on or before September 30, 2024.

As of September 30, 2024, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee

Thus, the investor controls an investee, if and only if, the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR").

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas); dan
- Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").

Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2m.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value Through Profit or Loss through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through' Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang, seperti utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang)

(i) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Grup dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as borrowings, such as trade payables, other payables and accrued expenses.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans)

(i) Payables and Accruals

Liabilities for current trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

f. Transaction and Balances with Related Parties

The Group and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related-party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset Tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 10
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4
Kendaraan	4

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Fixed Assets

Group uses the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets, except land, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Building and Improvements
Machineries, Installation and Equipments
Office Furnitures and Equipments
Vehicles

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ Goodwill	Perangkat Lunak/ Software	
Umur manfaat	Takterbatas/ <i>Indefinite</i>	4 tahun/ <i>years</i>	Useful life
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>No amortization</i>	Garis Lurus/ <i>Straight-line</i>	Amortization method
Diperoleh melalui	Kombinasi Bisnis/ <i>Business Combination</i>	Akuisisi/ <i>Purchase</i>	Acquired through

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait.

Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows.

Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September

k. Imbalan kerja

Grup juga mencatat penyesuaian manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyesuaian tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan", "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Management believes that there is no indication of impairment in values of other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2024.

k. Employee Benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold", "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

1. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods and other related products are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")/Rupiah	15.138,00	15.416,00	United States Dollar ("US Dollar") 1/Rupiah
1 Euro/Rupiah	16.852,38	17.140,00	Euro 1/Rupiah
1 Yen Jepang/Rupiah	105,66	109,55	Japan Yen 1/Rupiah

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. The exchange rates used are as follows:

Gain/loss resulting from conversion of monetary assets and liabilities in foreign currency are recorded as gain or loss in current year.

n. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. The exchange rates used are as follows:

Gain/loss resulting from conversion of monetary assets and liabilities in foreign currency are recorded as gain or loss in current year.

n. Income Tax

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities. Tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Laba fiskal berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena laba fiskal tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba fiskal untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Taxable income is different from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year which income determined in accordance with the current tax regulations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali: (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba fiskal akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat diperkirakan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except: (continued)

- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2024.

p. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

q. Dividen Tunai

Grup mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui, dan distribusi tidak lagi atas kebijaksanaan Grup. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

o. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2024.

p. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

q. Cash Dividends

The Group recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorized, and the distribution is no longer at the discretion of The Group. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorized when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Hal-hal yang berkaitan dengan perubahan iklim

Grup mempertimbangkan hal-hal terkait perubahan iklim dalam estimasi dan asumsi, jika diperlukan. Penilaian ini mencakup berbagai kemungkinan dampak terhadap Grup tersebut karena risiko fisik dan transisi. Meskipun Grup yakin model bisnis dan produknya akan tetap dapat bertahan setelah transisi ke perekonomian rendah karbon, hal-hal terkait perubahan iklim meningkatkan ketidakpastian dalam estimasi dan asumsi yang mendasari beberapa item dalam laporan keuangan.

Meskipun risiko terkait perubahan iklim saat ini mungkin tidak berdampak signifikan terhadap pengukuran, Grup terus memantau dengan cermat perubahan dan perkembangan yang relevan, seperti undang-undang baru terkait perubahan iklim. Hal-hal dan pertimbangan yang paling terkena dampak langsung dari permasalahan terkait perubahan iklim adalah:

- Masa manfaat aset tetap. Ketika menelaah nilai sisa dan perkiraan masa manfaat aset, Grup mempertimbangkan hal-hal terkait perubahan iklim, seperti perundang-undangan dan peraturan terkait perubahan iklim yang mungkin membatasi penggunaan aset atau memerlukan belanja modal yang signifikan.
- Penurunan nilai aset non-keuangan. Nilai pakai dapat dipengaruhi dalam beberapa cara yang berbeda khususnya oleh risiko transisi, seperti undang-undang dan peraturan terkait perubahan iklim dan perubahan permintaan terhadap produk-produk Grup. Meskipun Grup telah menyimpulkan bahwa tidak ada asumsi terkait perubahan iklim yang menjadi asumsi utama dalam pengujian goodwill pada tahun 2023, Grup mempertimbangkan ekspektasi peningkatan biaya emisi, peningkatan permintaan barang yang dijual oleh UPK terkait, dan kenaikan biaya yang harus dibayar terhadap persyaratan pendauran yang lebih ketat dalam prakiraan arus kas dalam menilai jumlah nilai pakai.
- Pengukuran nilai wajar. aset yang dicatat pada nilai wajar, Grup mempertimbangkan dampak risiko fisik dan transisi dan apakah investor akan mempertimbangkan risiko tersebut dalam penilaiannya. Grup meyakini bahwa saat ini Grup tidak terkena risiko fisik yang parah, namun meyakini bahwa investor, sampai batas tertentu, akan mempertimbangkan dampak risiko transisi dalam penilaian mereka, seperti peningkatan persyaratan efisiensi energi bangunan karena undang-undang dan peraturan terkait perubahan iklim. serta meningkatnya permintaan penyewa terhadap bangunan rendah emisi.
- Liabilitas purnaoperasi. Dampak undang-undang dan peraturan terkait perubahan iklim dipertimbangkan dalam memperkirakan waktu dan biaya di masa depan dalam penghentian salah satu fasilitas manufaktur Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Climate-related matters

The Group considers climate-related matters in estimates and assumptions, where appropriate. This assessment includes a wide range of possible impacts on the Group due to both physical and transition risks. Even though the Group believes its business model and products will still be viable after the transition to a low-carbon economy, climate-related matters increase the uncertainty in estimates and assumptions underpinning several items in the financial statements.

Even though climate-related risks might not currently have a significant impact on measurement, the Group is closely monitoring relevant changes and developments, such as new climate-related legislation. The items and considerations that are most directly impacted by climate-related matters are:

- Useful life of fixed assets. When reviewing the residual values and expected useful lives of assets, the Group considers climate-related matters, such as climate-related legislation and regulations that may restrict the use of assets or require significant capital expenditures.
- Impairment of non-financial assets. The value-in-use may be impacted in several different ways by transition risk in particular, such as climate-related legislation and regulations and changes in demand for the Group's products. Even though the Group has concluded that no single climate-related assumption is a key assumption for the 2023 test of goodwill, the Group considered expectations for increased costs of emissions, increased demand for goods sold by the Group's relevant CGU, and cost increases due to stricter recycling requirements in the cash-flow forecasts in assessing value-in-use amounts.
- Fair value measurement. For assets carried at fair value, the Group considers the effect of physical and transition risks and whether investors would consider those risks in their valuation. The group believes it is not currently exposed to severe physical risks, but believes that investors, to some extent, would consider impacts of transition risks in their valuation, such as increasing requirements for energy efficiency of buildings due to climate-related legislation and regulations as well as tenants' increasing demands for low-emission buildings.
- Decommissioning liability. The impact of climate-related legislation and regulations is considered in estimating the timing and future costs of decommissioning one of the Group's manufacturing facilities.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Liabilitas Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp27.500.770.547 (31 Desember 2023: Rp27.145.279.147).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

Employee Benefits Liabilities

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of September 30, 2024 was Rp27,500,770,547 (December 31, 2023: Rp27,154,279,147).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap dan hak-guna usaha antara 4 sampai dengan 20 tahun dan antara 1 sampai dengan 2 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp143.469.645.357 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp136.363.047.184. Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp190.694.188.133 dan Rp166.254.161.054. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan nilai realisasi neto persediaan tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and right-of-use assets to be within 4 to 20 years and within 1 to 2 years, respectively. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of September 30, 2024 was Rp143,469,645,357 and December 31, 2023 was Rp136,363,047,184. Further details on fixed asset are disclosed in Note 10.

Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of September 30, 2024 and December 31, 2023 was Rp190,694,188,133 and Rp166,254,161,054. Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believe that an allowance for net realizable value of inventories is not necessary. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan UPK dimana goodwill diakuisisi, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual diestimasi menggunakan metode perbandingan harga pasar dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap harga pasar aset dan tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 10.

Nilai tercatat goodwill Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp898.898.668.

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations.

While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Management uses its judgment in estimating the recoverable value of CGU where goodwill was acquired, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell estimated using the market price comparison method and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to asset market price and the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 10.

The carrying amounts of the Group's goodwill as of September 30, 2024 and December 31, 2023 of Rp898,898,668.

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas		
Rupiah	126.283.900	194.290.300
Mata Uang Asing		
Dollar AS	-	-
	<u>126.283.900</u>	<u>194.290.300</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	13.043.016.818	5.978.784.192
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.365.072.218	2.362.168.933
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.154.264.194	1.171.940.474
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	635.698.993	401.994.988
	<u>34.198.052.223</u>	<u>9.914.888.587</u>
Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.528.520.025	5.085.077.670
PT Bank Central Asia Tbk	6.383.305.391	10.299.352.355
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.029.186.013	7.562.960.055
	<u>10.941.011.429</u>	<u>22.947.390.080</u>
Yen Jepang		
PT Bank OCBC NISP Tbk	255.612.672	-
	<u>255.612.672</u>	<u>-</u>
Sub-total	<u>45.394.676.324</u>	<u>32.862.278.667</u>
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	124.000.000.000	92.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	95.000.000.000	98.600.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60.500.000.000	21.700.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000.000	103.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	40.000.000.000	25.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	10.000.000.000	-
	<u>404.500.000.000</u>	<u>390.300.000.000</u>
Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.784.500.000	3.854.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	7.708.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	7.708.000.000
	<u>3.784.500.000</u>	<u>19.270.000.000</u>
Sub-total	<u>408.284.500.000</u>	<u>409.570.000.000</u>
Total Kas dan Setara Kas	<u>453.805.460.224</u>	<u>442.626.568.967</u>

Cash on Hand
Rupiah
Foreign Currency
US Dollar

Bank
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
US Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Japan Yen
PT Bank OCBC NISP Tbk

Sub-total

Time Deposits
Rupiah

PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk

US Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Sub-total

Total Cash and Cash Equivalents

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates on the Group's time deposits are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat Bunga Deposito		
Rupiah	4,15% - 6,00%	1,65% - 5,50%
Dolar AS	2,25% - 4,00%	1,00% - 4,00%

Interest Rates on Time Deposits
Rupiah
US Dollar

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Grup ke/dari berbagai bank kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp50.000.000 pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Saldo bank dan deposito pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan saldo kepada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha - Pihak Ketiga, Neto

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 September 2024/ September 30, 2024
Pihak Ketiga:	
PT. Hexpharm Jaya Laboratories	21.991.703.174
PT. Kalbe Farma Tbk	12.327.664.995
PT. Dankos Farma	12.141.115.620
PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	11.259.193.495
PT. Dexa Medica	10.179.932.126
PT. Indofarma (Persero) Tbk	5.413.593.171
PT. Merck Tbk	4.657.775.340
PT. Saka Farma Laboratories	4.636.183.204
PT. Sanghiang Perkasa	4.193.441.321
PT. Pratapa Nirmala	4.102.215.900
PT. Bintang Toedjoe	4.051.435.021
PT. Bernofarm	3.862.339.350
PT. PIM Pharmaceuticals	3.574.056.810
PT. Novapharin	3.566.235.750
PT. Interbat	3.531.981.150
PT. Holi Pharma	3.298.154.100
PT. Medion Farma Jaya	3.278.784.600
PT. Mersifarma Tirmaku Mercusana	3.216.154.870
PT. Lapi Laboratories	2.844.991.050
PT. Kino Indonesia Tbk	2.735.045.550
PT. Finusolprima Farma Internasional	2.593.932.360
PT. Sanbe Farma	2.390.201.850
PT. Bayer Indonesia	2.365.109.190
PT. Mega Esa Farma	2.184.805.684
PT. Guardian Pharmatama	2.075.866.500
PT. Etercon Pharma	2.023.083.225
PT. Molex Ayus	2.021.260.050
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 milyar)	50.177.932.677
Total	190.694.188.133
Dikurangi Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian	(5.891.748.491)
Neto	184.802.439.642

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The Group has insured their money delivery from/to the Group's office from/to numbers of banks to PT Sampo Insurance Indonesia for a sum coverage of Rp50,000,000 as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

All bank accounts and time deposits as of September 30, 2024 and December 31, 2023 represent balances to third parties and are not pledged.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables - Third Parties, Net

a. Based on Customers

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Third Parties:
	17.236.694.028	PT. Hexpharm Jaya Laboratories
	9.875.247.379	PT. Kalbe Farma Tbk
	8.699.256.480	PT. Dankos Farma
	2.048.218.620	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
	6.183.301.347	PT. Dexa Medica
	5.414.605.171	PT. Indofarma (Persero) Tbk
	2.373.107.850	PT. Merck Tbk
	6.445.011.315	PT. Saka Farma Laboratories
	2.063.050.445	PT. Sanghiang Perkasa
	2.955.991.050	PT. Pratapa Nirmala
	9.378.935.010	PT. Bintang Toedjoe
	2.987.065.500	PT. Bernofarm
	1.458.889.650	PT. PIM Pharmaceuticals
	3.667.313.349	PT. Novapharin
	2.930.344.500	PT. Interbat
	1.994.996.730	PT. Holi Pharma
	2.587.282.350	PT. Medion Farma Jaya
	970.062.158	PT. Mersifarma Tirmaku Mercusana
	2.488.860.982	PT. Lapi Laboratories
	1.352.818.050	PT. Kino Indonesia Tbk
	1.245.878.430	PT. Finusolprima Farma Internasional
	2.736.580.680	PT. Sanbe Farma
	889.029.747	PT. Bayer Indonesia
	2.500.370.904	PT. Mega Esa Farma
	1.388.043.900	PT. Guardian Pharmatama
	1.485.329.850	PT. Etercon Pharma
	1.435.958.160	PT. Molex Ayus
		Others (each below to Rp2 billion)
	61.461.917.419	Total
	166.254.161.054	
	(5.891.748.491)	Less Allowance for Expected Credit Loss
	160.362.412.563	Net

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha - Pihak Ketiga, Neto (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	30 September 2024/ September 30, 2024
Belum Jatuh Tempo	140.539.804.367
Jatuh Tempo :	
1 - 30 Hari	38.253.484.885
31 - 60 Hari	5.633.752.793
61 - 90 Hari	455.111.845
> 90 Hari	5.812.034.242
Total	190.694.188.133
Dikurangi Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian	(5.891.748.491)
Neto	184.802.439.642

Piutang usaha umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 90 hari.

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Saldo Awal Tahun	5.891.748.491
Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian	-
Pembalikan	-
Saldo Akhir Periode	5.891.748.491

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2024/ September 30, 2024
Rupiah	190.261.958.803
Dolar AS	432.229.330
Total	190.694.188.133
Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian	(5.891.748.491)
Neto	184.802.439.642

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 34).

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables - Third Parties, Net (continued)

b. By Aging Categories

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
117.049.521.384		Neither Past Due Nor Impaired
		Past Due :
33.034.368.604		1 - 30 Days
4.350.634.651		31 - 60 Days
1.923.852.581		61 - 90 Days
9.895.783.834		> 90 Days
166.254.161.054		Total
(5.891.748.491)		Less Allowance for Expected Credit Loss
160.362.412.563		Net

Trade receivables are generally on 30 to 90 days term of payment.

Set out below is the movement in the allowance for expected credit losses of trade receivables:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
451.212.726		Balance at Beginning of Year
5.440.535.765		Allowance for Expected Credit Loss
-		Reversal
5.891.748.491		Balance at End of The Period

c. By Currency

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
164.570.156.729		Rupiah
1.684.004.325		US Dollar
166.254.161.054		Total
(5.891.748.491)		Allowance for Expected Credit Loss
160.362.412.563		Net

Based on evaluation of the collectibility of the individual receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for expected credit loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the trade receivables of the Group are used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 34).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan karena piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Other Receivables - Third Parties

Other receivables from third parties are mainly consist of interest receivables from time deposits, and current portion of loans to employees.

Management believes that allowance for impairment of other receivables is not necessary since all other receivables are collectible.

6. PERSEDIAAN

	30 September 2024/ September 30, 2024
Bahan Baku dan Kemasan	90.542.989.706
Barang Jadi	26.261.719.306
Barang dalam Proses	16.465.362.792
Total	133.270.071.804

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Sampo Insurance Indonesia terhadap segala risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp170.000.000.000 dan Rp174.417.069.244 pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat total pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk DAN PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 34).

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai tidak diperlukan.

6. INVENTORIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	89.159.518.813	Raw and Packaging Materials
	26.039.613.610	Finished Goods
	6.614.627.236	Work in Process
Total	121.813.759.659	Total

The Group have insured all inventories against all risks to PT Sampo Insurance Indonesia for a sum of Rp170,000,000,000 and Rp174,417,069,244 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. Management believes that the total insurance is adequate to cover any possible losses of the insured assets.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the inventories of the Group are used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 34).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the management Group believe that an allowance for obsolescence and decline in value of inventories is not necessary.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2024/ September 30, 2024
Biaya Dibayar di Muka	
Terdiri dari:	
Asuransi	537.280.945
Pemeliharaan sistem	451.943.941
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	580.094.297
Total	1.569.319.183

7. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Prepaid Expenses
		Comprise of:
		Insurance
	717.013.291	System Maintenance
	329.077.469	Others (each below Rp200 million)
Total	1.046.090.760	Total

8. UANG MUKA

	30 September 2024/ September 30, 2024
Uang Muka Pada Aset Lancar	
Terdiri Dari:	
Uang Muka untuk	
Pembelian Bahan Baku	19.460.975.943
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	8.119.645
Total	19.469.095.588

8. ADVANCES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Advances Classified as Current Assets
		Comprise of:
		Advances for
	2.363.981.520	Purchase of Raw Materials
	157.500.000	Others (each below Rp200 million)
Total	2.521.481.520	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 4.545.074.475 dan Rp3.965.763.853 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dicatat sebagai aset tidak lancar.

8. ADVANCES (continued)

Advances for fixed assets acquisition of Rp 4,545,074,475 and Rp3,965,763,853 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, are recorded as non-current assets.

9. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Akun ini terdiri atas :

9. INTANGIBLE ASSETS, NET

This account consists of:

30 September 2024/September 30, 2024			
	Goodwill/ Goodwill	Perangkat Lunak/ Software	Total/ Total
Biaya Perolehan			Cost
Saldo Awal	898.898.668	4.039.009.200	4.937.907.868
Reklasifikasi	-	-	-
Saldo Akhir	898.898.668	4.039.009.200	4.937.907.868
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo Awal	-	3.555.578.484	3.555.578.484
Penambahan	-	361.206.616	361.206.616
Reklasifikasi	-	-	-
Saldo Akhir	-	3.916.785.100	3.916.785.100
Nilai Buku Neto	898.898.668	122.224.100	1.021.122.768
			Beginning Balance
			Reclassifications
			Ending Balance
31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Goodwill/ Goodwill	Perangkat Lunak/ Software	Total/ Total
Biaya Perolehan			Cost
Saldo Awal	898.898.668	4.039.009.200	4.937.907.868
Reklasifikasi	-	-	-
Saldo Akhir	898.898.668	4.039.009.200	4.937.907.868
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo Awal	-	2.545.826.186	2.545.826.186
Penambahan	-	1.009.752.298	1.009.752.298
Reklasifikasi	-	-	-
Saldo Akhir	-	3.555.578.484	3.555.578.484
Nilai Buku Neto	898.898.668	483.430.716	1.382.329.384
			Beginning Balance
			Additions
			Reclassifications
			Ending Balance
			Net Book Value

Goodwill merupakan selisih antara harga akuisisi Avesta dengan nilai wajar aset neto yang diperoleh pada tanggal akuisisi. Oleh karena itu, goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) Avesta.

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of Avesta and fair value of net assets acquired at the date of acquisition. Hence, goodwill is allocated to the Avesta cash generating unit (CGU).

Pada tanggal 30 September 2024, untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, total terpulihkan aset takberwujud ditentukan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (FVLCD).

As at September 30, 2024, for impairment testing purposes, the recoverable amount of the Avesta CGU is determined based on its fair value less costs of disposal (FVLCD).

Pada tahun 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

In September 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that would require the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO

10. FIXED ASSETS, NET

30 September 2024/September 30, 2024						Cost:
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan:						Direct Ownership
Pemilikan Langsung						Land
Tanah	24.433.561.455	-	-	24.433.561.455		
Bangunan & Prasarana	47.269.084.025	950.054.793	(139.261.600)	51.272.711.274		Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	208.752.030.505	436.919.226	(155.000.000)	222.015.333.817		Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	47.163.269.869	6.675.570.765	(1.015.931.130)	53.330.985.624		Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	14.525.677.210	525.000.000	(335.050.910)	14.715.626.300		Vehicles
Aset Dalam Penyelesaian:						Construction in Progress:
Bangunan & Prasarana	1.278.142.778	2.292.691.278	-	378.000.000		Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	491.636.258	12.489.747.828	-	-		Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	508.076.120	-	-	-		Office Furnitures and Equipments
Sub-total	344.421.478.220	23.369.983.890	(1.645.243.640)	366.146.218.470		Sub-total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	18.408.859.344	1.606.611.347	(126.495.951)	19.888.974.740		Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	141.364.234.739	9.399.648.438	(121.135.859)	150.642.747.318		Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	37.404.226.925	3.738.223.629	(737.057.896)	40.405.392.658		Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	10.881.110.028	1.189.907.994	(331.559.625)	11.739.458.397		Vehicles
Sub-total	208.058.431.036	15.934.391.408	(1.316.249.331)	222.676.573.113		Sub-total
Neto	136.363.047.184			143.469.645.357		Net
31 Desember 2023/December 31, 2023						Cost:
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan:						Direct Ownership
Pemilikan Langsung						Land
Tanah	24.433.561.455	-	-	24.433.561.455		
Bangunan & Prasarana	38.316.658.294	3.406.110.015	(25.477.811)	47.269.084.025		Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	194.563.825.655	18.143.835.603	(4.026.946.791)	208.752.030.505		Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	43.345.028.988	5.583.950.006	(1.765.709.125)	47.163.269.869		Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	11.980.120.890	3.334.162.162	(788.605.842)	14.525.677.210		Vehicles
Aset Dalam Penyelesaian:						Construction in Progress:
Bangunan & Prasarana	1.549.160.617	5.404.136.406	(103.360.718)	1.278.142.778		Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	562.952.296	-	-	491.636.258		Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	457.658.400	50.417.720	-	508.076.120		Office Furnitures and Equipments
Sub-total	315.208.966.595	35.922.611.912	(6.710.100.287)	344.421.478.220		Sub-total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	16.606.282.363	1.828.054.787	(25.477.806)	18.408.859.344		Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	134.298.094.936	11.093.086.577	(4.026.946.774)	141.364.234.739		Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	32.409.824.338	6.685.732.517	(1.691.329.930)	37.404.226.925		Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	10.034.993.241	1.634.722.752	(788.605.965)	10.881.110.028		Vehicles
Sub-total	193.349.194.878	21.241.596.633	(6.532.360.475)	208.058.431.036		Sub-total
Neto	121.859.771.717			136.363.047.184		Net

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Beban Pokok Penjualan	14.373.305.182	9.226.516.321	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 24)	1.561.086.226	1.292.587.336	General and Administrative Expenses (Note 24)
Total	15.934.391.408	10.519.103.657	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Harga Jual	275.037.115
Nilai Tercatat	(14.023.980)
Keuntungan Atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 26a)	261.013.135

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Bogor dan Tangerang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan atau HGB yang berjangka waktu 20 tahun sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2037 dan 2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap entitas anak pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 yang digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman entitas anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 34).

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi MSIG terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan Rp5.153.900.000 pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp470.109.816.493 dan Rp470.109.816.493 pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

11. ASET HAK-GUNA, NETO

	Bangunan/ Buildings
1 Januari 2023	950.539.423
Penambahan	3.444.443.343
Beban Depresiasi	(1.716.339.017)
Pada tanggal 31 Desember 2023	2.678.643.749
Penambahan	1.327.505.390
Beban Depresiasi	(1.881.042.517)
Pada tanggal 30 September 2024	2.125.106.622

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

Sale of fixed assets is as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	
287.488.271		Selling Price
(7.889.772)		Net Carrying Value
279.598.499		Gain on Sale of Fixed Assets (Note 26a)

The Group owns several parcels of land located in Bekasi, Bogor and Tangerang through Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years until 2037 to 2046. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets from subsidiaries as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are used as collateral for their loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 34).

Fixed assets with direct ownership have been insured to PTAsuransi MSIG against fire, flood, theft, and other risks for a total coverage of Rp5,153,900,000 in September 30, 2024 and December 31, 2023.

Fixed assets with direct ownership have been insured to PT Sampo Insurance Indonesia against fire, flood, theft, and other risks for a total coverage of Rp470,109,816,493 and Rp470,109,816,493 September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of fixed assets individually at the end of the year, management believes that no provision for impairment of fixed assets.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the carrying amount of the book value of fixed assets are not materially different from its fair

11. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET

	Bangunan/ Buildings	
January 1, 2023	950.539.423	January 1, 2023
Penambahan	3.444.443.343	Additions
Beban Depresiasi	(1.716.339.017)	Depreciation expense
Pada tanggal 31 Desember 2023	2.678.643.749	At December 31, 2023
Penambahan	1.327.505.390	Additions
Beban Depresiasi	(1.881.042.517)	Depreciation expense
Pada tanggal 30 September 2024	2.125.106.622	At September 30, 2024

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET HAK-GUNA, NETO (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif

	30 September 2024/ September 30, 2024
Bunga Atas Liabilitas Sewa	63.899.665
Beban Penyusutan Aset Hak-Guna	
Beban Pokok Penjualan	572.683.318
Beban Umum dan Administrasi	
(Catatan 24)	98.896.791
Beban Penjualan (Catatan 23)	384.336.463
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.119.816.237

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Jumlah Kas Keluar untuk:	
Pembayaran Porsi Pokok Liabilitas Sewa	1.327.505.390
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	63.899.665
Total	1.391.405.055

Beberapa transaksi sewa gudang, apartemen dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

12. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 September 2024/ September 30, 2024
Pihak Ketiga:	
PT. Toyo Ink Indonesia	15.347.904.881
Xiamen Xiashun Aluminium Foil Co. Ltd	3.876.056.719
PT. Inkote Indonesia	3.218.469.266
PT. Cipta Karya Sukses Abadi	3.053.851.773
PT. Polyplex Films Indonesia	2.737.227.831
PT. Indochemical Citra Kimia	2.370.057.577
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 milyar)	21.130.227.063
Sub-total	51.733.795.110
Neto	51.733.795.110

11. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
99.789.421	Interest on Lease Liabilities
835.279.626	Depreciation of Right-of-Use Assets
212.223.812	Cost of Goods Sold
668.835.579	General and Administrative Expenses (Note 24)
	Selling Expenses (Note 23)
1.816.128.438	Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Amount recognized in consolidated statement of cash flow is as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1.855.320.579	Total Cash Outflow for:
99.789.421	Payment of Principal Portion of Lease Liability
1.955.110.000	Payments of Interest of Lease Liability
	Total

Some leases of warehouses, apartments and offices contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

12. TRADE PAYABLES

a. Based on Customers

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
11.057.025.219	Third Parties:
3.923.183.475	PT. Toyo Ink Indonesia
3.071.306.635	Xiamen Xiashun Aluminium Foil Co. Ltd
719.136.457	PT. Inkote Indonesia
1.942.586.594	PT. Cipta Karya Sukses Abadi
1.729.895.465	PT. Polyplex Films Indonesia
	PT. Indochemical Citra Kimia
14.131.481.945	Others (each below to Rp2 billion)
36.574.615.789	Sub-total
36.574.615.789	Net

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	30 September 2024/ September 30, 2024
Belum Jatuh Tempo	50.057.140.414
Jatuh Tempo :	
1 - 30 Hari	1.648.522.821
31 - 60 Hari	28.131.875
61 - 90 Hari	-
Total	51.733.795.110

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2024/ September 30, 2024
Rupiah	42.670.309.974
Dolar AS	8.500.422.996
Yen Jepang	563.062.140
Euro	-
Total	51.733.795.110

12. TRADE PAYABLES (continued)

b. By Aging Categories

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	32.815.219.727	Neither Past Due Nor Impaired
		Past Due :
	3.759.396.062	1 - 30 Days
	-	31 - 60 Days
	-	61 - 90 Days
Total	36.574.615.789	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

c. By Currency

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	28.862.499.957	Rupiah
	7.686.063.032	US Dollar
	-	Japan Yen
	26.052.800	Euro
Total	36.574.615.789	Total

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	30 September 2024/ September 30, 2024
Pembelian Suku Cadang	1.751.528.797
Dividen	1.434.421.564
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1.077.217.026
Total	4.263.167.387

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1.933.116.116	Purchase of Spare Part
	1.434.421.564	Dividends
	1.676.352.444	Others (each below Rp100 million)
Total	5.043.890.124	Total

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka dan Tagihan Pajak Penghasilan

Pajak dibayar dimuka

	30 September 2024/ September 30, 2024
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan Pasal 28A Tahun 2024	302.502.368
Pajak Pertambahan Nilai	1.720.645.547
Total	2.023.147.915

Tagihan Pajak Penghasilan

	30 September 2024/ September 30, 2024
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan Pasal 28A Tahun 2023	9.808.186.606
Tahun 2022	-
Total	9.808.186.606

a. Prepaid Taxes and Claims for Income Tax Refund

Prepaid Tax

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	-	Subsidiaries
	2.196.946.415	Income Tax Article 28A Year 2024 Value Added Tax
Total	2.196.946.415	Total

Estimated Claims for Refundable Tax

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	9.808.187.066	Subsidiaries
	6.354.515.683	Income Tax Article 28A Year 2023 Year 2022
Total	16.162.702.749	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan

	30 September 2024/ September 30, 2024
Entitas Anak	
Pajak Kini	(17.194.017.143)
Neto	(17.194.017.143)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Entitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Laba Sebelum	
Pajak Penghasilan	76.555.244.142
Dikurangi Eliminasi dan	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	
Entitas Anak	(78.141.884.307)
Rugi Entitas Induk Sebelum	
Pajak Penghasilan	(1.586.640.165)
Beda Tetap	
Penghasilan Bunga	2.021.211.921
Beban yang tidak dapat	
dikurangkan	(434.571.756)
Laba (Rugi) Fiskal Entitas	-

	30 September 2024/ September 30, 2024
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	
Entitas Induk	-
Entitas Anak	17.194.017.143
Konsolidasian	17.194.017.143

Dikurangi:	
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	
Entitas Induk	-
Entitas Anak	(17.496.519.511)
Tagihan Pajak Penghasilan	(302.502.368)

Estimasi laba fiskal untuk tahun 2023 akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2023 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas yang akan dilaporkan pada akhir April 2024.

14. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense

	30 September 2023/ September 30, 2023
	(12.557.489.397)
Net	(12.557.489.397)

A reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and the taxable income, is as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	
		Income Before Income Tax
	54.630.679.139	
		Less Elimination
		and Income before Income Tax
	(57.068.330.660)	of Subsidiaries
		Loss Before Income Tax
	(2.437.651.521)	of Parent Entity
		Permanent Differences
		Interest Income
		Non-deductible expenses
		Entity Taxable Income (Loss)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Estimated Corporate Income Tax
	-	Parent Entity
	17.492.696.000	Subsidiary
	17.492.696.000	Consolidated

		Less:
		Prepayment of Income Taxes
		Parent Entity
		Subsidiary
		Claims for Income Tax Refund
	(9.808.187.066)	

The amount of estimated taxable income for 2023 will be reported by the Company in its 2023 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing, which will be reported by the end of April 2024.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

	30 September 2024/ September 30, 2024
Entitas Induk	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	17.398.300
Pasal 26	-
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	16.001.500
Pasal 21	398.314.283
Pasal 23	38.553.887
Pasal 25	687.313.409
Pasal 26	-
Total	1.157.581.379

d. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak yang diterima oleh Entitas Anak pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

2024

Ditahun 2024, Avesta menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) tahun pajak 2022, yang mana didalam SPHP tersebut Lebih Bayar Pajak Avesta akan dikembalikan Sebesar Rp3.038.661.521. Pengembalian dana tersebut sudah diterima Avesta dibulan April 2024

Ditahun 2024, Indogravure menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) tahun pajak 2022, yang mana didalam SPHP tersebut Lebih Bayar Pajak Indogravure akan dikembalikan Sebesar Rp2.524.822.503. Pengembalian dana tersebut sudah diterima Indogravure dibulan Mei 2024

2023

Selama Tahun 2023, Avesta menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi atas Keterlambatan Pelaporan SPT PPh 21 masa periode pajak Maret 2020 dan PPh 23 masa periode pajak Februari hingga April 2020 dan Agustus 2020, masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp400.000. Avesta juga menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi berupa bunga, atas pembetulan SPT PPh 21 masa periode pajak April hingga Juni 2020, Agustus hingga Desember 2020, dan Januari 2023 dengan total sebesar Rp56.910 dan atas pembetulan PPN periode fiskal September 2019, Mei 2020, dan Februari 2022 dengan total Rp674.550.

Di tahun 2023, Avesta menerima Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi berupa bunga atas pelaporan SPT PPh 26 periode Juli 2021, dan PPh 25 periode Juni 2020 dan Maret 2023, masing-masing memiliki total sebesar Rp186.357 dan Rp19.790.086. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2023.

Selama Tahun 2023, Indogravure menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi Keterlambatan Laporan SPT PPh 21 2018 periode Oktober dan Desember sebesar Rp225.960 dan STP terkait dengan sanksi administrasi Keterlambatan Laporan SPT PPh 23 masa periode Mei 2020 sebesar Rp50.755 Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2023.

14. TAXATION (continued)

c. Taxes Payable

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Parent
		Income Taxes
		Article 21
		Article 26
		Subsidiaries
		Income Taxes
		Article 4 (2)
		Article 21
		Article 23
		Article 25
		Article 26
		Total

d. Tax Assessment Letter

The following summarizes the tax assessments received by the Subsidiaries in September 30, 2024 and December 31, 2023.

2024

In 2024, Avesta receives an Audit Results Notification Letter (SPHP) for the 2022 tax year, in which the SPHP will refund Avesta's tax overpayment of Rp3,038,661,521. Avesta received the refund in April 2024

In 2024, Indogravure receives an Audit Results Notification Letter (SPHP) for the 2022 tax year, in which the SPHP will return Indogravure's tax overpayment of Rp2,524,822,503. Indogravure received the refund in May 2024

2023

During 2023, Avesta received several Tax Collection Letters (STP) related to administrative sanctions of SPT PPh 21 for the fiscal period March 2020 and PPh 23 for the fiscal period February to April 2020 and August 2020, amounting to Rp100,000 and Rp400,000. Avesta also received several Tax Collection Letters (STP) related to administrative sanctions in the form of interest, due to corrections of SPT PPh 21 for fiscal period April until June 2020, August until December 2020, and January 2023 with a total of Rp56,910 and on value-added tax ("VAT") for fiscal period September period 2019, May 2020, and February 2022 with a total amounting to Rp674,550.

In 2023, Avesta received a Tax Collection Letter (STP) related to administrative sanctions in the form of interest for reporting SPT PPh 26 for the fiscal period July 2021 and PPh 25 for the fiscal period June 2020 and March 2023, totaling to Rp186,357 and Rp19,790,086, respectively. All of these tax collection letters have been paid and charged in 2023.

During 2023, Indogravure received several Tax Collection Letters (STP) related to administrative sanctions of income tax article 21 2018 for the period October and December amounting to Rp225,960 and related to administrative sanctions for late reporting of Income tax article 23 for the period May 2020 amounting to Rp50,755. All of these tax collection letters have been paid and charged in 2023.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BEBAN AKRUAL

	30 September 2024/ September 30, 2024
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	2.663.727.603
Listrik	1.194.056.203
Biaya Profesional	903.304.137
Tunjangan Akhir Tahun (TAT)	-
Perjalanan	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta*)	667.892.888
Total	5.428.980.831

*) Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, beban akrual lain-lain termasuk didalamnya berasal dari pendapatan sewa yang ditangguhkan dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta masing-masing sebesar Rp13.500.000 dan Rp16.500.000.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Cipta Kerja ("UUCK").

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, asumsi utama yang digunakan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits, aktuaris independen, dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

Asumsi keuangan:

- Tingkat diskonto: 6,70% - 6,75% per tahun (2023: 6,70% - 6,75%).
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 5% per tahun.

Asumsi lainnya:

- Usia pensiun normal: 55 tahun.
- Tingkat mortalita: Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI'19").
- Tingkat pengunduran diri karyawan: 0,5% per tahun sampai dengan usia 55 tahun.

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak dan penghasilan komprehensif lain, sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Jumlah Tercatat Awal Tahun	234.844.942.968
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas Laba Neto Tahun Berjalan	
Entitas Anak	18.076.828.996
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas Pendapatan Komprehensif Lain	-
	252.921.771.964
Dikurangi: Dividen	-
Total	252.921.771.964

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1.321.807.922	Salary
	897.692.607	Electricity
	849.771.125	Professional Fee
	1.800.000.001	Year End Allowance
	342.193.107	Travelling
	488.666.721	Others (each below of Rp200 million) *)
	5.700.131.483	Total

*) In September 30, 2024 and December 31, 2023, other accrued expenses - Others include unearned rent revenue of Avesta from PT Kingsford Holdings, the parent of the Group amounting to Rp13,500,000 and Rp16,500,000, respectively.

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group has made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Cipta Kerja Law ("UUCK").

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the main assumptions used by Actuarial Consultant Steven and Mourits, independent actuary, in determining the actuarial valuation are as follows:

Financial assumptions:

- Discount rate: 6.70% - 6.75% per annum (2023: 6.70% - 6.75%).
- Salary growth rate: 5% per annum.

Other assumptions:

- Normal retirement age: 55 years.
- Mortality rate: Indonesian Mortality Table 2019 ("TMI'19").
- Employee turnover rate: 0.5% per annum up to age 55 years old.

17. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net equity and other comprehensive income of subsidiaries, is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	224.605.894.044	Beginning Balance Carrying Amount
		Non-Controlling Interest of Subsidiaries
	18.240.426.340	Current Year Net Income
		Non-Controlling Interest of Subsidiaries
	(246.211.816)	Other Comprehensive Income
	242.600.108.568	
	(7.755.165.600)	
	234.844.942.968	Less: Dividend
		Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
Avesta	190.406.902.679	177.218.329.635	Avesta
Indogravure	62.514.869.285	57.626.613.333	Indogravure
Total	252.921.771.964	234.844.942.968	Total

Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
Avesta	13.188.573.046	9.553.057.601	Avesta
Indogravure	4.888.255.950	3.904.424.524	Indogravure
Total	18.076.828.996	13.457.482.125	Total

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

17. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries in consolidated statements of financial position is as follows:

Non-controlling interest in net income for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 of subsidiaries in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

18. SHARE CAPITAL

Composition of the Company's shareholders as of September 30, 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Paid-in Capital	Shareholders
PT Kingsford Holdings	772.112.420	81,60%	38.605.621.000	PT Kingsford Holdings
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,55%	2.625.000.000	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	121.605.980	12,85%	6.080.299.000	Public (Less than 5%)
Sub-total	946.218.400	100,00%	47.310.920.000	Sub-total
Saham Tresuri	25.986.100		1.299.305.000	Treasury Shares
Total	972.204.500		48.610.225.000	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Paid-in Capital	Shareholders
PT Kingsford Holdings	772.112.420	80,00%	38.605.621.000	PT Kingsford Holdings
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,44%	2.625.000.000	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	140.488.480	14,56%	7.024.424.000	Public (Less than 5%)
Sub-total	965.100.900	100,00%	48.255.045.000	Sub-total
Saham Tresuri	7.103.600		355.180.000	Treasury Shares
Total	972.204.500		48.610.225.000	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Tresuri

Berdasarkan Keterbukaan Informasi yang diterbitkan oleh Perusahaan pada tanggal 26 Juli 2023, Perusahaan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham yang dilakukan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan setelah tanggal penyampaian Keterbukaan Informasi ini, yaitu 27 Juli 2023 sampai dengan 26 Oktober 2023.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 15 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dalam jangka waktu paling lama 18 bulan, antara tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan tanggal 14 Juni 2025, dengan pembelian maksimum sejumlah 50.000.000 saham atau sekitar 5.14% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 30 September 2024, Perusahaan telah mencapai perolehan maksimum saham tresuri sebanyak 25.986.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp12.088.070.963, yang disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada Indogravure yang berasal dari modal sumbangan sebesar Rp75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp29.357.108.

20. SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini berasal dari penambahan modal disetor yang mengakibatkan kenaikan kepemilikan Entitas pada Indogravure, Entitas anak, dari 51,0% menjadi 80,4%. Pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2016, total tercatat kepentingan pengendali dan non-pengendali belum disesuaikan sebagaimana semestinya untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatif Avesta dalam Indogravure.

Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp28.630.140.459.

21. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	30 September 2024/ September 30, 2024
Farmasi	592.357.643.994
Non Farmasi	84.461.027.265
Total	676.818.671.259

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

Sepanjang tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan neto.

Pendapatan dari penjualan kemasan fleksibel diakui pada waktu tertentu saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan, umumnya pada saat pengiriman kemasan fleksibel di lokasi pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares

Based on the Information Disclosure issued by the Company dated July 26, 2023, the Company announced the plans to share buyback that will be carried out no later than 3 (three) months after the date of submission of the Information Disclosure, from July 27, 2023 to October 26, 2023.

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on December 15, 2023, the shareholders approved the management's plan to conduct shares buyback within a maximum period of 18 months, from December 15, 2023 up to June 14, 2025, with maximum buyback of 50,000,000 shares or approximately 5.14% of the Company's total issued and fully paid shares to be acquired.

Up to September 30, 2023, the Company accomplished the maximum of 25,986,100 treasury shares acquisition at a total cost of Rp12,088,070,963, which is presented in "Treasury Shares" account that is deducted from equity in the consolidated statement of financial position.

19. DIFFERENCE IN TRANSACTION CONCERNING EQUITY CHANGE OF SUBSIDIARY

This account represents from additional paid-in capital at Indogravure arising from donated capital of Rp75,257,215. The additional paid-in capital resulted in Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary amounting to Rp29,357,108.

20. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents from additional paid-in capital which resulted in an increase in the Group's ownership in Indogravure, a subsidiary, from 51.0% become 80.4%. In the 2016 consolidated financial statements, the balance of controlling and non-controlling interests were not properly adjusted to reflect the changes in relative interests of Avesta in Indogravure.

The additional paid-in capital resulted in Difference in Transaction with Non-Controlling Interest amounting to Rp28,630,140,459.

21. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	579.500.857.020	Pharmaceutical
	79.934.129.749	Non-pharmaceutical
Total	659.434.986.769	Total

In 2024 and 2023, there are no sales to related parties.

In 2024 and 2023, there are no sales to third parties exceeding 10% of net sales.

Revenue from sale of flexible packaging is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the flexible packaging at the customer's location. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September 2024/ September 30, 2024
Bahan Baku Digunakan	478.968.112.898
Tenaga Kerja Langsung	63.064.823.333
Beban Pabrikasi	46.502.129.973
Total Beban Produksi	<u>588.535.066.204</u>
Persediaan Barang dalam Proses	
Awal Tahun (Catatan 6)	6.614.627.236
Akhir tahun (Catatan 6)	<u>(16.465.362.792)</u>
Beban Pokok Produksi	<u>578.684.330.648</u>
Persediaan Barang Jadi	
Awal Tahun (Catatan 6)	26.039.613.610
Akhir tahun (Catatan 6)	<u>(26.261.719.306)</u>
Total Beban Pokok Penjualan	<u><u>578.462.224.952</u></u>

Pada tahun 2024 dan 2023, terdapat pembelian bahan baku kepada pihak berelasi, PT Mitsui Indonesia, masing-masing sebesar Rp1.290.196.680 dan Rp862.505.920 (Catatan 27).

Pembelian bahan baku dari satu pihak pemasok dengan total akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasi untuk periode 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai

	30 September 2024/ September 30, 2024
Xiamen Xiashun Aluminium Foil Co., Ltd	76.529.158.883
Futamura Chemical Co., Ltd	63.858.563.621
Yantai Jintai International Trade Co., Ltd.	55.131.600.462
Total	<u><u>195.519.322.965</u></u>

23. BEBAN PENJUALAN

	30 September 2024/ September 30, 2024
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	7.240.815.419
Biaya Distribusi	2.999.570.453
Kendaraan	649.419.076
Iklan, Pameran dan Promosi	341.547.691
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1.144.594.543
Total	<u><u>12.375.947.182</u></u>

22. COST OF GOODS SOLD

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	468.014.171.773	Raw Material Used
	64.487.079.732	Direct Labor
	47.937.961.569	Manufacturing Expenses
	<u>580.439.213.074</u>	Total Production Cost
Persediaan Barang dalam Proses		Work in Process
Awal Tahun (Note 6)	11.957.248.041	Beginning of the Year (Note 6)
Akhir tahun (Note 6)	<u>(10.823.955.693)</u>	Ending of the Year (Note 6)
Beban Pokok Produksi	<u>581.572.505.422</u>	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi		Finished Goods
Awal Tahun (Note 6)	23.766.195.920	Beginning of the Year (Note 6)
Akhir tahun (Note 6)	<u>(30.759.225.561)</u>	Ending of the Year (Note 6)
Total Beban Pokok Penjualan	<u><u>574.579.475.781</u></u>	Total Costs of Goods Sold

In 2024 and 2023, purchases of raw materials from a related party, PT Mitsui Indonesia, amounted to Rp1,290,196,680 and Rp862,505,920 respectively (Note 27).

Purchases of raw materials from one supplier with a total annual accumulation exceeding 10% of total consolidated net sales for the period September 30, 2024 and September 30, 2023 are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	
Xiamen Xiashun Aluminium Foil Co., Ltd	29.739.830.418	Xiamen Xiashun Aluminium Foil Co., Ltd
Futamura Chemical Co., Ltd	66.671.357.558	Futamura Chemical Co., Ltd
Yantai Jintai International Trade Co., Ltd.	75.414.119.402	Yantai Jintai International Trade Co., Ltd.
Total	<u><u>171.825.307.378</u></u>	Total

23. SELLING EXPENSES

	30 September 2023/ September 30, 2023	
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	6.808.772.864	Salaries, Wages and Other Benefits
Biaya Distribusi	3.133.751.993	Distribution Costs
Kendaraan	570.563.267	Vehicle
Iklan, Pameran dan Promosi	387.482.193	Advertising, Exhibitions and Promotions
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1.185.912.608	Others (each below of Rp100 million)
Total	<u><u>12.086.482.925</u></u>	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2024/ September 30, 2024
Gaji, Upah dan Tunjangan	
Lainnya	11.438.565.946
Jasa Profesional	4.140.655.371
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2.702.295.141
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	1.561.086.226
Listrik, Air dan Telepon	898.000.110
Penyusutan	
Aset Hak-Guna (Catatan 11)	384.336.463
Pemeliharaan dan Perbaikan	247.594.591
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	2.298.026.334
Total	23.670.560.182

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2023/ September 30, 2023	
		Salaries, Wages and Other Benefits
	12.134.976.234	Professional Fees
	4.456.929.816	Equipments and Office Supplies
	2.776.465.018	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
	1.916.204.459	Electricity, Water and Telephone
	827.467.022	Depreciation of Right-of-Use Assets (Note 11)
	444.501.758	Maintenance and Repair
	803.899.951	
	2.269.770.756	Others (each below of Rp200 million)
Total	25.630.215.014	Total

25. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

	30 September 2024/ September 30, 2024
Gaji, Upah dan Tunjangan	
Lainnya	2.082.994.009
Pengembangan Pasar dan Produk	1.208.295.550
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	142.565.685
Total	3.433.855.244

25. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES

	30 September 2023/ September 30, 2023	
		Salaries, Wages and Other Benefits
	1.677.628.550	Product and Market Development
	1.548.563.992	
	87.770.764	Others (each below of Rp100 million)
Total	3.313.963.306	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

	30 September 2024/ September 30, 2024
Penjualan Barang Sisa, Silinder dan Rebate	5.235.955.290
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	261.013.135
Pendapatan Sewa (Catatan 27)	13.500.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	927.950.788
Total	6.438.419.213

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Other Income

	30 September 2023/ September 30, 2023	
		Scrap, Cylinder and Rebate Income
	5.095.863.637	Gain on Sales of Fixed Assets (Note 10)
	1.001.422.184	Rent Income (Note 27)
	13.500.000	
	83.465.429	Others (each below of Rp100 million)
Total	6.194.251.250	Total

b. Beban Lainnya

	30 September 2024/ September 30, 2024
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak	(791.428.160)
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	(1.110.371.501)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 Juta)	-
Total	(1.901.799.661)

b. Other Expenses

	30 September 2023/ September 30, 2023	
		Tax Correction, Tax Penalty and Interest
	-	Loss on Foreign Exchange-Net
	(2.313.475.506)	Others (each below of Rp100 million)
	(131.103)	
Total	(2.313.606.609)	Total

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Manajemen kunci termasuk direksi, dewan komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1b). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Direksi	3.148.200.000
Dewan Komisaris	205.000.000
Total	3.353.200.000

- b. Pada tahun 2023, terdapat transaksi dan saldo terkait dengan biaya asuransi yang berasal dari penggantian biaya asuransi dengan Fujimori Kogyo Co., Ltd., berupa beban umum dan administrasi dengan jumlah per 31 Desember 2023 sebesar Rp9.978.121, dan biaya uang muka dengan saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp17.927.740.

- c. Pada tahun 2024 dan 2023, terdapat pendapatan sewa kantor dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta masing-masing sebesar Rp13.500.000. Pada tahun 2024 dan 2023, terdapat pendapatan sewa yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp4.500.000.

- d. Pada tahun 2024 dan 2023, terdapat pembelian bahan baku kepada pihak berelasi, PT Mitsui Indonesia dari Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp1.290.196.680 atau 0,27% dan Rp862.505.920 atau 0,23% dari total pembelian yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" (Catatan 22).

- e. Pada tahun 2024 and 2023, beban pabrikasi termasuk didalamnya terdapat biaya jasa kepada pihak berelasi, Fujimori Plachemical Co., Ltd., yang dibebankan pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp180.000.000. Selama tahun 2023 total jasa manajemen ini sebesar Rp240.000.000.

- f. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transaction
Fujimori Kogyo Co., Ltd.	Entitas Induk Terakhir/ Ultimate Parent Entity	Penggantian Biaya Asuransi/ Insurance Reimbursement Expenses
PT Kingsford Holdings	Entitas Induk Mayoritas/ Majority Parent Entity	Jasa Manajemen dan Sewa Usaha/ Management Fee and Operating Lease
PT Mitsui Indonesia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entity	Pembelian Bahan Baku/ Purchases of raw materials
Fujimori Plachemical Co., Ltd.	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entity	Biaya Jasa Manajemen/ Management fees

27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

- a. Key management includes the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management personnel (Note 1b). The compensation paid or payable to key management is shown below:

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	3.142.220.000	Director
	235.000.000	Board of Commissioners
Total	3.377.220.000	Total

- b. In 2023, there are transaction and balance related to insurance fees from reimbursement of insurance expense with Fujimori Kogyo Co.,Ltd., as of December 31, 2023 charged to general and administrative expenses amounting to Rp9,978,121, and prepaid expenses amounting to Rp17,927,740.

- c. In 2024 and 2023, Avesta earned office rent income from PT.Kingsford Holdings, the parent of the Group, amounting to Rp13,500,000. As of 2024 and 2023, there was an unearned rent income amounted to Rp4,500,000, respectively.

- d. In 2024 and 2023, Indogravure made purchases of raw materials from a related party, PT Mitsui Indonesia, amounting to Rp1,290,196,680 or 0,27% and Rp862,505,920 or 0,23%, respectively, of total purchase raw materials presented as part of account "Cost of Goods Sold" (Note 22).

- e. In 2024 and 2023, manufacturing expenses included the service fee charged to Avesta and Indogravure by a related party, Fujimori Plachemical Co., Ltd., amounting to Rp180,000,000, respectively. In 2023, total services fees incurred totaling to Rp240,000,000.

- f. The nature of relationships with the related parties is as follows:

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Total saham

Total rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham untuk 30 September 2024 adalah 946.218.400 saham dan untuk 31 Desember 2023 adalah 965.100.900 saham.

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Laba Tahun Berjalan		
Yang Dapat Diatribusikan Kepada		
Pemilik Entitas Induk	41.284.398.003	28.615.707.619
Total Rata-rata Tertimbang		
Saham yang Beredar	946.218.400	972.204.500
Laba per Saham Dasar	43,63	29,43

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat efek yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

29. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN

Dividen Tunai Avesta

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham dan Direksi Avesta sebagai pengganti rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 30 Mei 2023, pemegang saham Perusahaan setuju untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp2.400 per saham atau sebesar Rp32.964.261.600 dari saldo laba 31 Desember 2022 yang telah dibagikan pada tanggal 15 Juni 2023.

Dividen Tunai Indogravure

Berdasarkan Keputusan Sirkuler pemegang saham dan dewan direksi tanggal 27 Juni 2023 dan 30 Mei 2023, Pemegang Saham dan Dewan Direksi dari Indogravure menyetujui untuk tidak membagikan dividen dari saldo laba 31 Desember 2022.

Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 11 Juni 2024 oleh Notaris Ambiaty, S.H., pemegang saham setuju untuk meningkatkan dana cadangan umum sebesar Rp384.030.435 dari laba neto tahun buku 2023.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 20 tanggal 27 Juni 2023 oleh Notaris Putra Hutomo, S.H., M.K., pemegang saham setuju untuk meningkatkan dana cadangan umum sebesar Rp714.722.405 dari laba neto tahun buku 2022.

28. EARNING PER SHARE

Earnings per share is calculated as follows:

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for calculation of basic earnings per share totals as of September 30, 2024 946,218,400 shares and 965,100,900 shares, for the year ended December 31, 2023

Earnings per share

Net income per share is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Income for The Year		
Attributable To		
Equity Holders of The Parent Entity	41.284.398.003	28.615.707.619
Total Weighted Average Number		
of Outstanding Shares	946.218.400	972.204.500
Basic Earning per Share	43,63	29,43

As of reporting date, there are no securities that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

29. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Cash Dividend Avesta

According to the Circular Resolution of Shareholders and Board of Director of Avesta in lieu of the annual general meeting of shareholders on May 30, 2023, the shareholders of the Company agreed to distribute cash dividend amounting to Rp2,400 per shares or totaling to Rp32,964,261,600 from the retained earnings as of December 31, 2022 which had been distributed on June 15, 2023.

Cash Dividend Indogravure

According to the Circular Resolution of the Shareholders and board of director dated June 27, 2023 and May 30, 2023, the shareholders and Board of Director of Indogravure agreed not to distribute dividends from retained earnings on 31 December 2022.

General Reserve

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 22 dated June 11, 2024 of Notary Ambiaty, S.H., the shareholders approved to increase general reserve by Rp384,030,435 from the 2023 net income.

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 20 dated June 27, 2023 of Notary Putra Hutomo, S.H., M.K., the shareholders approved to increase general reserve by Rp714,722,405 from the 2022 net income.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi (Dewan) adalah pembuat keputusan operasional Grup. Dewan melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi mengevaluasi bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dan beban dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Oleh sebab itu, Grup menyimpulkan beroperasi dan mengelola bisnis dalam satu segmen tunggal yakni pemasokan kemasan fleksibel kepada para pelanggan (Catatan 21).

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	
Domestik	661.825.378.764
Ekspor	14.993.292.495
Total	676.818.671.259
Aset	
Domestik	973.502.859.811
Pengeluaran untuk barang modal	
Domestik	484.055.495.093
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan pajak tangguhan	
Domestik	160.969.135.827
Barang ditransfer pada waktu tertentu	676.818.671.259

31. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

Pada 30 September 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata uang asing/ Foreign Currency
Aset Lancar	
Kas dan setara kas	
Dalam Dolar AS	972.751
Dalam Yen Jepang	2.419.200
Piutang usaha	
- Pihak ketiga	
Dalam Dolar AS	28.553
Total Aset Keuangan dalam Mata Uang Asing	15.413.353.432
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha	
- Pihak ketiga	
Dalam Dolar AS	561.529
Dalam Yen Jepang	5.329.000
Total Liabilitas Keuangan dalam Mata Uang Asing	9.063.485.136
Aset Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing	6.349.868.296

30. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors ("the Board") comprises the decision-makers of the operations of the Group. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The Board reviews the business based on return of invested capital. Total assets and expenses are managed on a central basis and are not allocated into segments. Then, the Group concluded to operate and manage the business in a single segment which is supplying flexible packaging to customers (Note 21).

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Revenue from contracts with customers	
Domestic	639.594.837.928
Export	19.840.148.841
Total	659.434.986.769
Assets	
Domestic	891.778.792.938
Capital expenditures	
Domestic	380.814.923.683
Non-current assets except financial instruments and deferred tax	
Domestic	148.508.614.397
Goods transferred at a point in time	659.434.986.769

31. BALANCES AND TRANSACTIONS IN FOREIGN CURRENCIES

On September 30, 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Current Assets	
Cash and cash equivalents	
In US Dollar	14.725.511.429
In Yen Japan	255.612.672
Trade receivables	
- Third parties	
In US Dollar	432.229.331
Total Financial Assets in Foreign Currencies	15.413.353.432
Current Liabilities	
Trade payables	
- Third parties	
In US Dollar	8.500.422.996
In Yen Japan	563.062.140
Total Financial Liabilities in Foreign Currencies	9.063.485.136
Net Financial Assets in Foreign Currencies	6.349.868.296

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga komoditas. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.
- Risiko harga komoditas merupakan risiko yang muncul akibat beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, interest rate risk and commodity price risk. Group defines those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.*
- *Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.*
- *Commodity price risk represents risk due to certain factors, such as government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.*

In order to effectively manage those risks, the Board of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of natural hedge favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Kas dan Setara Kas	453.805.460.224	442.626.568.967	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha -			Trade Receivables -
Pihak Ketiga, neto	184.802.439.642	160.362.412.563	Third Parties, net
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	571.672.217	665.534.288	Other Receivables - Third Parties
Total	639.179.572.083,00	603.654.515.818,00	Total

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

30 September 2024/ September 30, 2024						
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi: Utang Usaha - Pihak Ketiga Utang Lain-lain - Pihak Ketiga Beban Akrua Total	Kurang dari 1 tahun/ Less Than 1 year	1-2 tahun / year	2-5 tahun / year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	Financial Liabilities Measured at Amortized cost: Trade Payables - Third Parties Other Payables - Third Parties Accrued Expenses Total
Utang Usaha -						
Pihak Ketiga	51.733.795.110	-	-	-	51.733.795.110	
Utang Lain-lain -						
Pihak Ketiga	4.263.167.387	-	-	-	4.263.167.387	
Beban Akrua	5.428.980.831	-	-	-	5.428.980.831	
Total	61.425.943.328	-	-	-	61.425.943.328	Total

**32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

(i) Credit Risk

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

(ii) Liquidity Risk

At present the Group expect to be able to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activities to generate sufficient cash inflows.

The following table represents analysis of the financial liabilities by remaining contractual maturity:

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Kurang dari 1	1-2 tahun / year	2-5 tahun / year	Lebih dari 5	Total/
Liabilitas Keuangan					
diukur pada Biaya					
perolehan					
diamortisasi:					
Utang Usaha -					
Pihak Ketiga	36.574.615.789	-	-	-	36.574.615.789
Utang Lain-lain -					
Pihak Ketiga	5.043.890.124	-	-	-	5.043.890.124
Beban Akruai	5.700.131.483	-	-	-	5.700.131.483
Total	47.318.637.396	-	-	-	47.318.637.396

Financial Liabilities Measured at
Amortized cost:
Trade Payables -
Third Parties
Other Payables -
Third Parties
Accrued Expenses
Total

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Grup tidak terekspos signifikan terhadap risiko mata uang asing karena Grup memiliki cadangan mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran atas transaksi pembelian bahan baku.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 31.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp1.800.852.494 dan Rp1.808.101.057.

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup tidak terekspos risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak menggunakan fasilitas pinjaman bank yang dimilikinya (Catatan 34) selama tahun 2024 dan 2023.

(v) Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian aluminium, yang margin labanya atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga aluminium (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk produksi) meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Kebijakan Grup adalah dengan penggunaan bahan baku secara efisien dalam untuk meminimalkan sisa bahan baku dalam proses produksi untuk menurunkan risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

**32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

(ii) Liquidity Risk (continued)

The following table represents analysis of the financial liabilities by remaining contractual maturity:

(iii) Foreign Currency Risk

The Group are not significantly exposed to foreign currency risk as the Group has adequate foreign currencies reserve to cover its raw material purchase.

Financial assets and liability denominated in foreign currencies as of September 30, 2024 and December 31, 2023 based on foreign currency are disclosed in Note 31.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, if the Rupiah had weakened by 5% against foreign currency with all other variable held constant, profit for the period would have been lower by Rp1,800,852,494 and Rp1,808,101,057, respectively.

(iv) Interest Rate Risk

The Group is not exposed to interest rate risk since the Group did not use its bank loan facilities (Note 34) during 2024 and 2023.

(v) Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchase of aluminum where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of aluminum (which is the main raw material used for production) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

For the period ended September 30, 2024, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

The Group's policy is to be efficient in usage of raw materials to minimize the waste during the production process to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

b. Estimasi Nilai Wajar

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek dan tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar secara berulang sehingga Grup tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Fair Value Estimation

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of the financial assets and liabilities approximates at their carrying amount, due to short term period and insignificant discount rate implication.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values are as follows:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group did not have financial instruments which were stated at fair value on a recurring basis, therefore the Group did not present the fair value hierarchy disclosure.

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Penambahan Aset tetap melalui :	
Pengurangan Uang Muka	3.965.763.853

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Avesta, Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 24 Februari 2024 melalui Surat Pemberitahuan No. 00509, mengenai persyaratan fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit BCA akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2025. Fasilitas kredit dari BCA terdiri dari:

- Fasilitas *Letter of Credit*

Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar AS\$2.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun.
- FX Line

Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar AS\$2.000.000.

Selain itu, Avesta juga harus mematuhi beberapa batasan keuangan, antara lain:

- Current Ratio tidak kurang dari 1 kali.
- Debt to Equity Ratio tidak lebih dari 1 kali.
- Tier tidak kurang dari 1 kali.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jl. Raya Bekasi Km. 28,5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, yaitu SHGB No. 488, SHGB No. 489, SHGB No. 490, SHGB No. 7990 dan SHGB No. 7991, persediaan barang berupa bahan baku dan bahan pembantu yang dimiliki Avesta sebesar Rp31.707.888.248 dan piutang usaha milik Avesta sebesar Rp 31.474.005.366.

Selama tahun 2024 dan 2023 Avesta tidak menggunakan fasilitas ini.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Avesta telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. NON-CASH ACTIVITY

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activity is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	9.017.498.348	Addition of Fixed Assets from: Settlement of Advances

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Avesta, Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on loan agreement No. 2433/PPK/BLD/2014 dated June 13, 2014, which has been amended on February 24, 2024 through the Notice Letter No. 00509 regarding changes in credit term of facilities, all credit facilities with BCA will mature on February 26, 2025. The credit facilities from BCA consisted of:

- Letter of Credit Facility

Represents facility that is used for guarantee payment to suppliers and or purchase of raw material with credit limit of US\$2,000,000.
- Overdraft Loan Facility

Represents short-term loan to fund the for working capital with credit limit of Rp2,000,000,000. This loan facility bears interest rate of 10.75% per annum.
- FX Line

Represents facility for transaction payment in foreign currency with credit limit of US\$2,000,000.

In addition, Avesta also has to comply with several financial restrictions, as follows:

- Current Ratio of no less than 1 times.
- Debt to Equity Ratio shall not be more than 1 times.
- Tier of no less than 1 times.

All of the above loan facilities are collateralized with land and building (factory) located at Jl. Raya Bekasi Km. 28.5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, covered by SHGB No. 488, SHGB No. 489, SHGB No. 490, SHGB No. 7990 and SHGB No. 7991, inventories for raw materials and supporting materials owned by Avesta amounted to Rp31,707,888,248. and trade receivables of Avesta amounted to Rp 31,474,005,366.

During 2024 and 2023, Avesta did not use these credit facilities.

Compliance with Loan Covenants

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, Avesta has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Indogravure, Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 18 Maret 2024 melalui Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 66/BBL-COMM-JKT/PPP/II/2024 mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit NISP akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2025. Berikut ini fasilitas kredit dari OCBC:

- Fasilitas *Trust Receipt (TR) SubLimit Trade Purchase Financing (TPF)*

Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp4.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 8,75% (Floating).

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (R/K)

Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 8,75% (Floating).

- Fasilitas *Letter of Credit*

Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar AS\$500.000.

- FX Line

Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar AS\$1.100.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp20.000.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan No. 8944/2008 tertanggal 8 Agustus 2008, Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp1.400.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua No. 970/2013 tertanggal 25 Januari 2013 dan Hak Tanggungan Peringkat Ketiga sebesar Rp10.838.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Ketiga No. 1427/2016 tertanggal 22 Februari 2016, atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339/Rempoa, atas nama Indogravure yang terletak di Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh piutang usaha dan persediaan, dimana nilai fidusia piutang usaha dan persediaan yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp37.000.000.000 dan Rp18.000.000.000.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Indogravure, Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Based on credit facilities agreement deed No. 14 dated August 14, 2000 covered by notarial deed of Hendra Karyadi, S.H., which has been amended for several times, most recently on March 18, 2024 through Notification Indicative Terms and Condition Letter No. 66/BBL-COMM-JKT/PPP/II/2024 regarding changes in credit term of facilities, all credit facilities with NISP will mature on March 28, 2025. Credit facilities from OCBC consist of:

- *Trust Receipt (TR) SubLimit Trade Purchase Financing (TPF) Facility*

Represents short term loan with maximum limit of Rp4,000,000,000. This loan is used as working capital credit and bears annual interest rate at 8.75% (Floating).

- *Overdraft Facility (OD)*

Represents short term loan with maximum limit of Rp2,000,000,000. This loan is used for working capital and bears annual interest rate at 8.75% (Floating).

- *Letter of Credit Facility*

Represents facility that is used to purchase raw material with credit limit of US\$500,000.

- FX Line

Represent facility for payment of transactions in foreign currency with credit limit of US\$1,100,000.

The loan facilities are secured by First Ranked Mortgage of Rp20,000,000,000, as stipulated in the Encumbrance Certificate No. 8944/2008 dated August 8, 2008, Second Ranked Mortgage of Rp1,400,000,000, as provided in the Certificate No. 970/2013 dated January 25, 2013, and Third Ranked Mortgage of Rp10,838,000,000, as provided in the Certificate No. 1427/2016 dated February 22, 2016, land with Building Rights Title No. 00339/Rempoa under name of Indogravure which is located at Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); all trade receivables and inventories, where the fiduciary amount for accounts receivable and inventories pledged amounted to Rp37,000,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Indogravure, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain Indogravure harus mendapat izin dahulu dari OCBC untuk:

- mengubah susunan anggota direksi;
- melakukan merger atau konsolidasi dengan entitas lain;
- mengurangi modal disetor;
- melakukan pembayaran dividen;
- melakukan pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham atau penjamin;
- mengasuransikan agunan;
- mengubah jenis usaha;
- mengalihkan kekayaan;
- memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- mengagunkan kekayaan Perusahaan; dan
- memberikan pinjaman pada pihak lain.

Selain itu, Indogravure juga harus mematuhi beberapa batasan keuangan, antara lain:

- Debt Service Coverage Ratio tidak kurang dari 1,25 kali.
- Debt to Equity Ratio tidak lebih dari 2,5 kali.

Selama tahun 2024 dan 2023 Indogravure tidak menggunakan fasilitas ini.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Indogravure telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit

Grup tidak mempunyai liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Indogravure, Subsidiary (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

Based on agreement, Indogravure is required to comply with several restrictions among others. Indogravure is required to obtain prior consent from OCBC in order to:

- change the composition of the board of directors;
- engage in merger or consolidation with other entity;
- reduce in paid-in capital;
- pay dividend;
- pay loan to shareholders or guarantor;
- insure collateral;
- change the scope of activities;
- transfer the assets;
- obtain new financial facilities from other party;
- pledge the Company's asset; and
- provide the loan to other party.

In addition, Indogravure also has to comply with several financial restrictions, as follows:

- Debt Service Coverage Ratio of no less than 1.25 times.
- Debt to Equity Ratio shall not be more than 2.5 times.

During 2024 and 2023, Indogravure did not use these credit facilities.

Compliance with Loan Covenants

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, Indogravure has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

The Group did not have any significant contingent liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- **Pilar Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

- **Standar Akuntansi Keuangan Internasional**

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

- **Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

- **Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan**

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Grup belum menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

- **Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik**

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Grup belum menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

- **Financial Accounting Standards Pillars**

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

- **International Financial Accounting Standard**

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

- **Financial Accounting Standards Nomenclature**

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

- **Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants**

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The Group has not assessed the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

- **Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback**

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The Group has not assessed the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2024.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended September 30, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on October 30, 2024.